

ABSTRAK

Verra Annisa Nur Firmansyah: Implementasi Pola Pembinaan Dalam Bimbingan dan Pendampingan Haji (Studi Deskriptif Pada KBIHU Salman ITB)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pola pembinaan dalam penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan haji dan umrah untuk membantu jemaah memahami serta melaksanakan ibadah secara mandiri, tertib, dan sesuai dengan tuntunan syariat. KBIHU Salman ITB sebagai salah satu lembaga bimbingan haji dan umrah menyelenggarakan berbagai program pembinaan bagi jemaah yang didominasi oleh peserta didik dewasa dengan latar belakang usia, pendidikan, pengalaman keagamaan, dan kebutuhan belajar yang beragam. Kondisi tersebut menuntut adanya pola pembinaan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan karakteristik pembelajar dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pola pembinaan berbasis andragogi dalam penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan haji dan umrah di KBIHU Salman ITB.

Penelitian ini menggunakan teori andragogi Malcolm Knowles yang meliputi kebutuhan untuk tahu (*need to know*), konsep diri (*self-concept*), pengalaman peserta (*learner's experience*), kesiapan belajar (*readiness to learn*), orientasi belajar (*orientation to learning*), dan motivasi belajar (*motivation to learn*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pola pembinaan di KBIHU Salman ITB telah mencerminkan prinsip-prinsip andragogi dalam proses pembelajaran jemaah. Pada aspek kebutuhan untuk tahu dan konsep diri, jemaah diberikan pemahaman mengenai tujuan serta manfaat pembelajaran dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembinaan. Pada aspek pengalaman peserta dan kesiapan belajar, pembimbing memanfaatkan pengalaman yang dimiliki jemaah sebagai sumber belajar serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kesiapan peserta. Sementara itu, pada aspek orientasi belajar dan motivasi belajar, pembinaan diarahkan pada kebutuhan praktis yang dihadapi jemaah dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah serta didukung oleh motivasi spiritual untuk meningkatkan kualitas ibadah. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta, keterbatasan waktu pembinaan, dan kondisi fisik jemaah lanjut usia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembinaan di KBIHU Salman ITB tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi manasik, tetapi juga sebagai proses pembelajaran orang dewasa yang mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan belajar jemaah. Temuan ini menjadi kontribusi penelitian dalam memahami pembinaan haji dan umrah melalui perspektif andragogi Malcolm Knowles. **Kata Kunci:** Implementasi, Pola Pembinaan, Andragogi, Bimbingan dan Pendampingan Haji dan Umrah, Malcolm Knowles, KBIHU Salman ITB